

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari uraian dan data-data yang penulis sajikan dalam laporan skripsi ini, maka penulis akan memberikan kesimpulan yaitu:

1. Dalam melakukan kolaborasi dengan munadzomah pengasuhan mengadakan evaluasi sekali seminggu untuk mengetahui bagaimana perkembangan kedisiplinan santri dan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut, sehingga dengan adanya evaluasi tersebut dapat diketahui lemahnya kedisiplinan santri, serta dapat mengetahui program kerja munadzomah terlaksana dengan baik atau tidak. Sehingga dengan evaluasi tersebut dapat mempermudah kerja sama antar keduanya, untuk membentuk hubungan yang baik dengan munadzomah pengasuhan akan memberikan masukan, saran, nasehat, ide kepada munadzomah guna untuk mengembangkan disiplin santri di pondok, maka keduanya harus berhubungan baik dan saling bertukar fikiran sehingga program kerja yang sudah disusun dapat terlaksana tanpa hambatan apapun.
2. Faktor-faktor penghambat dalam menerapkan kedisiplinan santri adalah kurangnya kesadaran mereka mengenai pentingnya sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, dan ego mereka masih sulit untuk dirubah, selain itu faktor lingkungan seperti pertemanan atau pergaulan yang salah dimana berteman dengan teman yang kurang disiplin dapat mempengaruhi kedisiplinan santri lainnya, ketidak perhatian sebagai munadzomah terhadap kedisiplinan yang ada. Sedangkan faktor pendukungnya dalam menerapkan disiplin santri, adanya pengurus yang selalu memperhatikan santri terhadap kegiatan keseharian mereka, adanya hukuman-hukuman terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh santri dan pengaplikasian atau pelaksanaan penerapan kedisiplinan oleh munadzomah, suritauladan munadzomah dalam menegakkan atau pelaksanaan disiplin, dan adanya buku

panduan kedisiplinan, arahan-arahan yang diberikan oleh pengasuhan dan juga munadzomah kepada setiap pelanggaran-pelanggaran yang ada, adanya kinerja atau kolaborasi yang baik antara pengasuhan dengan mundzomah dalam menerapkan disiplin.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat bagi santri yang sering melanggar peraturan pengasuhan dan munadzomah memberikan *feedback* yang dapat mengedukasi mereka, upaya ini dilakukan untuk memperbaiki akhlak santri yang bersangkutan, memberikan nasehat, memberikan keteladanan yang baik, memberikan hukuman kepada santri. Dengan memberikan upaya tersebut diharapkan agar santri dapat berubah dengan baik, dikarenakan upaya yang dilakukan pengasuhan dan munadzomah adalah untuk kebaikan santri itu sendiri.

5.2 Saran

1. Kepada Pengasuhan Pondok Pesantren Modren Al-Abraar
 - a. Mempunyai komitmen dan pantang menyerah dalam mendidik, mengayomi, membimbing santri
 - b. Adanya rasa tanggung jawab untuk menerapkan kedisiplinan santri di pondok pesantren modren al-abraar
 - c. Ikhlas dalam menjalankan tugas dan kinerja pengasuhan si pondok
2. Kepada Munadzomah Pondok Pesantren Modren Al-Abraar
 - a. Konsisten dalam menerapkan kedisiplinan di pondok
 - b. Ikhlas dalam mengemban amanah yang diberikan pengasuhan kepada munadzomah.
 - c. Selalu menjaga komunikasi yang baik kepada pengasuhan agar disiplin di pondok dapat berjalan dengan semestinya.
3. Kepada Santri Pondok Pesantren Modren Al-Abraar
 - a. Patuhi dan jalankan tata tertib dan juga kegiatan-kegiatan yang di pondok
 - b. Hormati para pengasuhan dan munadzomah agar selalu mendapatkan barokah dari ilmu yang didapatkan
 - c. Belajarlah dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat agar bisa mewujudkan cita-cita serta dapat bermanfaat bagi orang lain